

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang berfokus pada refleksi terhadap proses pembelajaran. Menurut Azizah, (2021) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah untuk mengidentifikasi permasalahan di kelas sekaligus memberi pemecahan masalahnya. Sedangkan Menurut Widayati (2008) mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas. PTK dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran dengan cara memperbaiki metode yang digunakan oleh guru dan mencoba pendekatan baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran dan mencari solusi yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Penelitian tindakan kelas (PTK) juga berperan dalam meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan penelitian tindakan untuk pengembangan profesinya. Dengan demikian, PTK memiliki dua landasan utama, yaitu *involvement*, yang menunjukkan keterlibatan langsung guru dalam pelaksanaan PTK, dan *improvement*, yang mencerminkan komitmen guru untuk melakukan perbaikan, termasuk perubahan dalam pola pikir dan cara kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X di SMK Negeri 1 Hiliserangkai. Komponen yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi siswa kelas X, materi pembelajaran, peralatan, hasil belajar, dan media pembelajaran. Purwanto (2023:32)

mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas, ada empat langkah utama yang dilakukan, yaitu: 1) mengidentifikasi masalah; 2) menganalisis masalah dan menentukan faktor-faktor yang dapat diduga sebagai penyebab utamanya, 3) merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah bagi faktor penyebab utama dengan mengumpulkan data dan menafsirkannya untuk mempertajam gagasan tersebut dan untuk merumuskan hipotesis tindakannya; 4) menentukan pilihan tindakan untuk pemecahan masalah.

Adapun jenis penelitian yang diteliti (objek penelitian) dalam penelitian ini adalah:

1. Keaktifan siswa selama mengikuti pelaksanaan proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Student Teams Achievement Divison* dengan materi menulis teks negosiasi pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Hiliserangkai.
2. Peningkatan kemampuan menulis Teks Negosiasi melalui model pembelajaran *Student Teams Achievement Divison* yang dilakukan dengan tahapan yaitu: mengamati, menanyakan, mengumpulkan, informasi, mengasosiasi, dan komunikasi.

### **3.2 Lokasi Dan Subjek Penelitian**

#### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini di SMK Negeri 1 Hiliserangkai yang terletak di Desa Hilizia, Kecamatan Hiliserangkai, Kabupaten Nias, Sumatera Utara. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini adalah peneliti ingin menerapkan model *Student Teams Achievement Divison* yang dapat meningkatkan mutu pendidikan siswa dan dapat ditiru oleh guru lain di SMK Negeri 1 Hiliserangkai Tahun Pembelajaran 2024/2025.

#### **3.2.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK. Pemilihan subjek tersebut didasarkan pada fakta bahwa 30 siswa di kelas tersebut memiliki kemampuan yang rendah dalam menulis teks negosiasi. Hal ini diperkuat oleh observasi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X SMK Negeri 1 Hiliserangkai pada Tahun Ajaran 2024/2025.

### 3.2.3 Waktu Penelitian

Sesuai rencana, penelitian ini akan dilakukan pada semester genap Tahun Ajaran 2024/2025.

## 3.3 Prosedur Pelaksanaan Tindakan

Sebagai Penelitian Tindakan Kelas, penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan pelaksanaan yang berbentuk siklus. Prosedur pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.3.1 Perencanaan

Tahap ini mencakup penetapan materi pembelajaran dan jadwal pelaksanaan. Perencanaan mencakup langkah-langkah tindakan yang dirancang untuk memperbaiki, meningkatkan, atau mengubah proses pembelajaran sebagai solusi terhadap masalah yang ada. Dalam penelitian ini, rencana pembelajaran difokuskan pada menulis teks negosiasi.

### 3.3.2 Tindakan

Tahap ini melibatkan pelaksanaan proses pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division* (STAD). Guru melakukan berbagai tindakan perbaikan terhadap kesalahan siswa dalam menulis teks negosiasi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### 3.3.3 Observasi

Observasi dilakukan secara bersamaan dengan proses pembelajaran, mencakup aktivitas siswa, pengembangan materi, dan hasil belajar. Pengamatan ini bertujuan untuk menilai dampak dari tindakan yang telah dilakukan, termasuk mengidentifikasi kesalahan siswa yang nantinya akan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perencanaan siklus berikutnya.

### 3.3.4 Refleksi

Refleksi melibatkan analisis terhadap hasil pembelajaran yang telah dicapai dan penyusunan rencana perbaikan pembelajaran untuk siklus berikutnya. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran terus mengalami peningkatan.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini disajikan dalam beberapa siklus yaitu:

1. Siklus Pertama terdiri dari:

a. Perencanaan

Menyampaikan capaian pembelajaran (CP) untuk menyusun tujuan pembelajaran, menyampikan Tujuan Pembelajaran, Menyampikan Alur Tujuan Pembelajaran, Merancang Pembelajaran, Perencanaan dan pelaksanaan asesmen diagnostic, Mengembangkan modul ajar, Penyesuaian pembelajaran dengan tahap capaian dan karakteristik peserta didik.

b. Tindakan

Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan memberikan materi ajar tentang menulis teks negosiasi. Meminta siswa membaca teks negosiasi, kemudian membentuk kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa. Setiap kelompok diberi tugas terkait teks negosiasi. Siswa diminta mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka, dan memberikan tes individu tentang menulis teks negosiasi. Selain itu, memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, memberikan arahan, serta menegaskan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Sebagai bentuk motivasi, memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan peningkatan nilai individu dari nilai awal hingga nilai kuis berikutnya.

c. Observasi

Observasi mencakup pemantauan perilaku siswa selama proses pembelajaran, saat mereka menulis teks negosiasi, serta hasil tulisan individu masing-masing siswa.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan mencatat dan menganalisis hasil observasi serta hasil belajar siswa. Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya dan melaksanakan evaluasi secara menyeluruh.

## 2. Siklus Kedua terdiri dari:

### 1) Perencanaan

Menyampaikan capaian pembelajaran (CP) untuk menyusun tujuan pembelajaran, menyampikan Tujuan Pembelajaran, Menyampikan Alur Tujuan Pembelajaran, Merancang Pembelajaran, Perencanaan dan pelaksanaan asesmen diagnostic, Mengembangkan modul ajar, Penyesuaian pembelajaran dengan tahap capaian dan karakteristik peserta didik.

### 2) Tindakan

Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan memberikan materi ajar tentang menulis teks negosiasi. Meminta siswa membaca teks negosiasi, kemudian membentuk kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa. Setiap kelompok diberi tugas terkait teks negosiasi. Siswa diminta mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka, dan guru memberikan tes individu tentang menulis teks negosiasi. Selain itu, memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, memberikan arahan, serta menegaskan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Sebagai bentuk motivasi, memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan peningkatan nilai individu dari nilai awal hingga nilai kuis berikutnya.

### 3) Observasi

Observasi mencakup pemantauan perilaku siswa selama proses pembelajaran, saat mereka menulis teks negosiasi, serta hasil tulisan individu masing-masing siswa.

### 4) Refleksi

Refleksi dilakukan dengan mencatat dan menganalisis hasil observasi serta hasil belajar siswa. Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya dan melaksanakan evaluasi secara menyeluruh.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu:

#### 3.4.1 Lembar Observasi

Lembar observasi adalah dokumen yang digunakan untuk mengumpulkan data selama proses pembelajaran. Data ini diperoleh dari aktivitas siswa dan guru dengan tujuan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) berdasarkan langkah-langkah yang telah dirancang sebelumnya. Lembar observasi ini yang digunakan pada saat penelitian di kelas X SMK Negeri 1 Hiliserangkai. Lembar observasi tersebut terdiri dari dua bagian, yaitu:

##### a. Lembar observasi guru

lembar observasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui kegiatan peneliti saat melakukan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division*. Langkah-langkah model *Student Teams Achievement Division* yaitu:

- 1) Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai,
- 2) Menyampaikan materi ajar tentang menulis teks negosiasi
- 3) Membentuk kelompok 4-5 orang secara heterogen,
- 4) Memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan,
- 5) Menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya masing-masing,
- 6) Memberikan tes kepada siswa secara individu tentang menulis teks negosiasi
- 7) Memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari,
- 8) Memberi penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari nilai awal ke nilai kuis secara berikutnya.

b. Lembar observasi untuk siswa

Lembar observasi untuk siswa digunakan untuk mengetahui apa kegiatan siswa yang terjadi selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

3.4.2 Tes hasil belajar menulis teks negosiasi

Tes hasil belajar berbentuk *essay* tes (menulis teks negosiasi) untuk siklus I pertemuan pertama dan siklus II pertemuan kedua yang disusun berdasarkan aspek penilaian dalam menulis teks negosiasi.

3.4.3 Catatan lapangan

Dalam kegiatan menulis teks negosiasi dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Divison* maka, guru mata pembelajaran bahasa Indonesia akan memberikan catatan lapangan selama proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan sebagai refleksi kepada peneliti untuk melaksanakan tindakan pada siklus berikutnya.

### 3.5 Teknik Pengumpulan data

1.5.1 Observasi (Pengamatan)

Observasi (pengamatan) merupakan proses yang kompleks, sebagai suatu proses yang tersusun dari psikologis dan biologis (Sutrisno hadi dalam Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang model pembelajaran dan data tentang interaksi antara guru dan siswa.

1.5.2 Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana tertentu, yang dilakukan dengan cara dan aturan – aturan yang sudah ditentukan (Surhasimi Arikunto, 2015:67). Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pemahaman siswa terhadap materi. Tes yang digunakan adalah tes jenis tertulis bentuknya tes subjektif dan objektif.

1.5.3 Catatan Lapangan

Catatan lapangan (*field notes*) adalah catatan yang digunakan peneliti untuk menulis segala peristiwa yang terjadi selama melakukan penelitian

(Firdaus et al., 2023). Pada penelitian ini peneliti menggunakan catatan lapangan untuk mencatat segala aktivitas dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dengan materi teks negosiasi yang dimulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran.

#### 1.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berbentuk rekaman, gambar/foto atau video (Firdaus et al., 2023). Pada penelitian ini pengumpulan informasi melalui dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data pendukung dari awal penelitian hingga akhir pelaksanaan penelitian.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini ada dua, yakni analisis data kualitatif dan data kuantitatif. Ardiansyah, (2023) mengatakan:

“Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam melalui interpretasi konteks, pengalaman, dan perspektif individu yang terlibat dalam fenomena tersebut. sedangkan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berdasarkan angka-angka dan pengukuran numerik.”

#### 3.6.1 Analisis Data Kuantitatif.

Teknik analisis data kuantitatif tes essay (menulis teks negosiasi) dapat dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

##### a. Penskoran

Skor diberikan sesuai dengan aspek penilaian teks negosiasi yang telah ditetapkan untuk memperoleh hasil tes kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi

##### b. Penjumlahan

Setelah lembaran hasil teks negosiasi siswa diberi skor sesuai dengan aspek penilaian, maka setiap skor dijumlahkan untuk mendapatkan skor akhir.

c. Penentuan penilaian

Sebagaimana dirumuskan oleh Djumingin, (2017:224) perhitungan ini presentase kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Selanjutnya penentuan batas minimal kelulusan dalam penelitian ini tertentu dapat dilakukan dengan perhitungan persentase penentuan nilai atau perhitungan persentase untuk skala 1-4. Untuk memperoleh data hasil belajar siswa dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian berupa tes belajar terhadap materi menulis teks negosiasi. untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1  
**Interval Penilaian**

| Interval Presentase<br>Tingkat Penguasaan | Nilai Ubah Skala Lima |     | Keterangan  |
|-------------------------------------------|-----------------------|-----|-------------|
|                                           | 0-4                   | A-E |             |
| 85% - 100%                                | 4                     | A   | Baik sekali |
| 75% - 84%                                 | 3                     | B   | Baik        |
| 60% - 74%                                 | 2                     | C   | Cukup       |
| 40% - 59%                                 | 1                     | D   | Kurang      |
| 0% -39%                                   | 0                     | E   | Gagal       |

Sumber: *Djumingin, (2017:224)*

d. Mencari rata-rata

Djamarah (2010:306) mengatakan: “Dalam menganalisis data yang ada peneliti mengklasifikasi Presentase semua presen”. peneliti menggunakan rumus mencari rata-rata yaitu:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$M$  = Mean (Nilai rata-rata)

$\sum X$  = Jumlah nilai total yang diperoleh dari hasil penjumlahan nilai setiap individu

$N$  = Banyaknya Individu

Selanjutnya, untuk menilai kemampuan siswa menganalisis struktur menulis teks negosiasi dapat menggunakan aspek penilaian berikut ini yaitu:

Tabel 1

**Rubrik Penilaian Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi**

| No | Indikator               | Aspek     | Skor Penilaian | Deskripsi Penilaian                                                                                   |
|----|-------------------------|-----------|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Struktur Teks Negosiasi | Orientasi | 4              | Orientasi yang dianalisis siswa benar dan terdapat salam pembukaan dan perkenalan pada teks negosiasi |
|    |                         |           | 3              | Orientasi benar tetapi salah pembukaan tidak dimulai atau tidak ada dalam teks negosiasi              |
|    |                         |           | 4              | Orientasi kurang tepat karena perkenalan yang diberikan belum lengkap                                 |
|    |                         |           | 1              | Orientasi tidak benar                                                                                 |
|    |                         |           |                |                                                                                                       |
|    |                         | Pengajuan | 4              | Bagian pengajuan berisi pertanyaan dibuat benar dan lengkap sesuai dengan teks negosiasi              |
|    |                         |           | 3              | Bagian pengajuan pada teks negosiasi sudah ada                                                        |

|  |  |             |   |                                                                                                                            |
|--|--|-------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |             |   | pertanyaan harga tetapi kurang lengkap                                                                                     |
|  |  |             | 2 | Bagian pengajuan pada teks negosiasi mendekati tepat tetapi belum menunjukan pertanyaan mengenai harga atau sesuatu barang |
|  |  |             | 1 | Pengajuan tidak benar                                                                                                      |
|  |  |             |   |                                                                                                                            |
|  |  | Penawaran   | 4 | Siswa dapat menganalisis bagian penawaran dengan benar                                                                     |
|  |  |             | 3 | Bagian penawaran dapat dianalisis dengan benar tetapi kurang lengkap                                                       |
|  |  |             | 2 | Bagian penawaran yang dianalisis hanya mendekati bagian yang benar                                                         |
|  |  |             | 1 | Penawaran tidak benar                                                                                                      |
|  |  |             |   |                                                                                                                            |
|  |  | Persetujuan | 4 | Bagian persetujuan yang ditemukan benar                                                                                    |
|  |  |             | 3 | Bagian persetujuan yang ditemukan sudah benar tetapi kurang lengkap                                                        |
|  |  |             | 2 | Bagian persetujuan yang ditemukan belum lengkap tetapi dekat bagian yang benar                                             |
|  |  |             | 1 | Tidak ada penawaran yang benar                                                                                             |
|  |  |             |   |                                                                                                                            |

|  |  |         |   |                                                                                 |
|--|--|---------|---|---------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | Penutup | 4 | Bagian penutup yang ditemukan sudah benar                                       |
|  |  |         | 3 | Bagian penutup yang ditemukan sudah benar tetapi kurang lengkap                 |
|  |  |         | 2 | Bagian penutup yang di temukan belum tepat, tetapi dekat dari bagian yang benar |
|  |  |         | 1 | Bagian penutup tidak benar                                                      |

Sumber: *Kemedikbud (2013:194)*

Tabel 2

**Rubrik Penilaian Kemampuan Menganalisis**

**Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi**

|   |                                  |                  |   |                                                                          |
|---|----------------------------------|------------------|---|--------------------------------------------------------------------------|
| 2 | Kaidah kebahasaan teks negosiasi | Bahasa persuasif | 4 | Bahasa persuasif dapat dianalisis dengan benar                           |
|   |                                  |                  | 3 | Bahasa persuasive yang dianalisis sudah benar tetapi kurang lengkap      |
|   |                                  |                  | 2 | Bahasa persuasif yang dianalisis hanya mendekati bagian yang sudah benar |
|   |                                  |                  | 1 | Tidak ada bahasa persuasif                                               |
|   |                                  | Konjungsi        | 4 | Konjungsi yang dianalisis dengan benar                                   |
|   |                                  |                  | 3 | Konjungsi yang dianalisis sudah benar tetapi kurang tepat                |
|   |                                  |                  | 2 | Konjungsi yang dianalisis hanya mendekati bagian                         |

|  |  |                     |   |                                                                                |
|--|--|---------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | Berisi pasang turun |   | yang sudah benar                                                               |
|  |  |                     | 1 | Tidak ada konjungsi                                                            |
|  |  |                     | 4 | Seluruh kalimat yang diujarkan dianalisis sudah benar                          |
|  |  |                     | 3 | Sebagian kalimat yang diujarkan sudah benar                                    |
|  |  |                     | 2 | Hanya sebagian kecil kalimat yang diujarkan yang dapat dianalisis dengan benar |
|  |  | Kalimat langsung    | 1 | Tidak ada kalimat yang diujarkan                                               |
|  |  |                     | 4 | Seluruh kalimat langsung dapat dianalisis dengan benar                         |
|  |  |                     | 3 | Sebagian besar kalimat langsung dianalisis sudah benar                         |
|  |  |                     | 2 | Hanya sebagian kecil kalimat langsung dapat dianalisis dengan benar            |
|  |  |                     | 1 | Tidak ada kalimat langsung                                                     |

Sumber: kemendikbud (2013:194)

### 3.6.2 Analisis Data Kualitatif

Setelah dilakukan analisis data kuantitatif (hasil tes tulisan), maka diteruskan dengan analisis data kualitatif (hasil observasi) dengan menempuh tiga tahapan sebagai berikut:

- a. Reduksi data yaitu menyeleksi dan mengelompokan data berdasarkan informasi dan di organisasikan sesuai dengan pertanyaan peneliti.

- b. Paparan data yaitu bahwa data yang sudah terorganisasi di kelompokkan atau di deskripsikan sampai bermakna dalam bentuk tabel atau grafik ataupun dinarasikan.
- c. Penyimpulan yaitu bahwa berdasarkan paparan yang telah dibuat ditarik suatu kesimpulan dalam bentuk pertanyaan atau informasi.

Analisis data kualitatif pada lembar observasi adalah dilakukan dengan cara menghitung seluruh hasil yang diperoleh berdasarkan pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi tersebut disusun berdasarkan pengamatan atau kegiatan dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam hal ini, peranan pengamatan sangat penting dalam proses kegiatan belajar pembelajaran berlangsung dimana pengamatan memperhatikan seluruh kegiatan peneliti di kelas. Kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan mendapatkan hasil yang memuaskan dengan menggunakan rumus rata-rata. Pelaksanaan penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Perencanaan

Menyampaikan capaian pembelajaran (CP) untuk menyusun tujuan pembelajaran, menyampaikan Tujuan Pembelajaran, Menyampaikan Alur Tujuan Pembelajaran, Merancang Pembelajaran, Perencanaan dan pelaksanaan asesmen diagnostic, Mengembangkan modul ajar, Penyesuaian pembelajaran dengan tahap capaian dan karakteristik peserta didik.

- b. Tindakan

Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan memberikan materi ajar tentang menulis teks negosiasi. Meminta siswa membaca teks negosiasi, kemudian membentuk kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa. Setiap kelompok diberi tugas terkait teks negosiasi. Siswa diminta mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka, dan guru memberikan tes individu tentang menulis teks negosiasi. Selain itu, memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, memberikan arahan, serta menegaskan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Sebagai bentuk motivasi, memberikan

penghargaan kepada kelompok berdasarkan peningkatan nilai individu dari nilai awal hingga nilai kuis berikutnya.

c. Observasi

Observasi mencakup pemantauan perilaku siswa selama proses pembelajaran, saat mereka menulis teks negosiasi, serta hasil tulisan individu masing-masing siswa.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan mencatat dan menganalisis hasil observasi serta hasil belajar siswa.

Penerapan data kualitatif terhadap lembar observasi maka dijumlahkan keseluruhan frekuensi aktivitas yang dilakukan peneliti atau guru di depan kelas dibagi dengan jumlah total aktivitas peneliti dikasi 100%. Nurgiyantoro (2010:239) mengemukakan rumusnya yaitu:

$$P(\%) = \frac{Fb}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

TP = Tingat persentil yang dicari

Fb = Jumlah frekuensi atau frekuensi kumulatif di bawahnya (jumlah frekuensi di bawah skor yang dihitung tingkat persentil).

N = Jumlah subjek.

100 = Bilangan tetap.